Analisis Efisiensi BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate dengan Menggunakan Pendekatan Data Envelopement Analysis (DEA)

Anggelia Nurfitria*, Popon Srisusilawati, M. Andri Ibrahim

Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*angel.indri05@gmail.com, poponsrisusilawati@gmail.com

Abstract. The banking industry is one of the financial sectors that has a position in the economic activities of a country. The main factor in the world of banking is efficiency because it is an important aspect in seeing the ability of Islamic banks to survive and face the competition in the banking industry in Indonesia. The problem in this research is formulated as follows: (1) What is the level of efficiency at PT BPRS Bahari Bersan Kota Ternate? (2) What is the potential for financial performance at PT BPRS Bahari Bersan Kota Ternate?. The method used in this research is quantitative non-parametric using the Data Analysis Envelopement (DEA) approach. The data collection technique is carried out in a time series using financial reports for the 2017-2021 period. Using two variables, namely input variables consisting of; total liabilities, total assets and third party funds. While the output consists of; income and financing. The results of this research show that from the results of the Max DEA calculation, it shows that the DMUs used as references are the UMKM efficiency of BPRS Bahri Memorable City of Ternate in 2017, as many as two DMUs in 2018, 2019 and 2021 and there are no DMUs in 2020 nor have any been referred by the DMU others because they have not been able to achieve 100% perfect efficiency. And from the results of processing efficiency data, the most widely used benchmark is in 2017 the Memorable BPRS Bahari MSME Financing in the City of Ternate.

Keywords: *BPRS, Efficiency, Data Envelopment Analysis*

Abstrak. Industri perbankan menjadi salah satu sektor keuangan yang memiliki kedudukan terhadap kegiatan perekonomian suatu negara. Yang menjadi faktor utama dalam dunia perbankan yaitu efisiensi karena merupakan salah satu aspek yang penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan dan menghadapi persaingan industri perbankan di Indonesia. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian tersebut adalah diurmuskan sebagai berikut : (1) Bagaimana tingkat efisiensi pada PT BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate? (2) Bagaimana potensi kinerja keuangan di PT BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate?. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif non parametrik dengan menggunakan pendekatan Data Analysis envelopement (DEA). Teknik pengumpulan data dilakukan secara time series dengan menggunakna laporan keuangan periode 2017-2021. Menggunakan dua variabel yaitu variabel input yang terdiri dari ; total liabilitas, total aset dan dana pihak ketiga. Sedangkan output yang terdiri dari ; pendapatan dan pembiayaan. Hasil dari peneitian ini menunjukkan bahwa : Dari hasil anaisis DEA mnggunakan model VRS, dapat diketahui bahwa DMU yang efisien mencapai sempurna 95% berada pada ahun 2017 meskipun semppy mengalami penurunan di bulan September. Namun dibandingkan dengan yang lainnya, tahun ini paling efisien dan dapat dijadikan sebagai referensi. Dari hasil perhitungan Max DEA menunjukan bahwa DMU ynag dijadikan rujukan adalah UMKM efisiensi BPRS Bahri Berkesan Kota Ternate pada Tahun 2017, sebanyak dua DMU pada tahun 2018, 2019, dan 2021 serta tidak ada DMU pada tahun 2020 juga tidak ada yang dirujuk oleh DMU lainnnya karena belum dapat mencapai efisiensi sempurna 100%. Dan dari Hasil pengolahan data efisiensi yang paling banyak menjasi benchmark yaitu pada tahun 2017 Pembiayaan UMKM BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

Kata Kunci: *BPRS, Efisiensi, Data Envelopment Analysis*

Corresponding Author
Email: poponsrisusilawati@gmail.com

A. Pendahuluan

Terkait perkembangan dan kemajuan industri perbankan syariah, bank memiliki peranan yang sangat penting dalam suatu negara karena memiliki peranan dalam perkembangan perekonomian pada suatu negara, hal tersebut mampu mendorong sektor-sektor lain sebagai akibat dari sejumlah dana yang cukup menguntungkan yang dikelola oleh bank.

Bahkan hampir semua aktivitas ekonomi selamanya membutuhkan jasa perbankan seperti keperluan transaksi nasional dan internasional, mengedarkan uang, dan tempat melakukan investasi. Oleh karena itu, perbankan memiliki peranan yang cukup merata dan semakin diincar bagi sebuah negara maupun masyarakat, sehingga membuat industri perbankan menjadi 'subur' dimasyarakat, yang menjadi faktor utama dalam dunia perbankan yaitu efisiensi karena merupakan salah satu aspek yang penting dalam melihat kemampuan bank syariah untuk bertahan dan menghadapi persaingan industri perbankan di Indonesia.

Salah satu aspek yang paling penting adalah tingkat efisiensi pada BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate. Efisiensi diartikan sebagai tingkatan dalam pengelolaan sumber daya terhadap suatu proses. Penggunaan sumber daya yang semalin ekonomis, dapat dikatakan semakin efisien. Ciri-ciri kondsi yang efisien ditandai dengan perbaikan proses oleh karena it bias lebih murah dan cepat.

Industri pada PT. BPRS Bahari Berkesan juga terbuki terus mengalami peningkatan yang tinggi, perkembangan tersebut dapat dibuktikan dari hasil laporan keuangan OJK selama periode waktu 2017-2021 bahwa asset pada bank tersebut mengalami peningkatan yang cukup besar terhadap meningkatnya total beban, dana pihak ketiga, total asset, pendapatan dan pembiayaan.

Beberap sarana yang bias dilakukan untuk mengembangkan BPRS Bahari Berkesan yakni penetrasi pasar,mengembangkan produk yang ada di PT. BPTS Bahari Berkesan, yang krativ dan berinovas, meninkgkatkan proposi serta sosialisasi terhadap produk yang ada pada PT. BPRS Bahari Berkesan dan meningkatkan kualitas pelayanna dengan institusi terkait. Berdasarkan latar belakang asalah yang telah diuriakan,maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis tingkat efisiensi PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui begaimana potensi kinerja keuangan di PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

B. Metodologi Penelitian

Dari Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, hal ini didasari karena penelitian menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya

Penelitian ini akan mengolah data laporan keuangan berupa angka diantaranya variabel input yaitu Aset Tetap, Total Beban, Dana Pihak Ketiga, Total Pendapatan, dan Pembiayaan, menggunakan metode statistika hingga menghasilkan rasio efisiensi. Melalui rasio-rasio efisiensi usaha, tingkat efesiensi yang telah dicapai oleh manajemen bank yang bersangkutan dapat diukur secara kuantitatif. Setelah itu dilakukan pengolahan data angka dari variabel input dan output untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi efisiensi. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik .

BPRS sebagai lembaga penghubung yang mempunyai misi untuk meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi umat Islam, terlebih masyarakat yang perekonomiannya sangat rendah. Tingkatan ekonomi terendah ialah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Oleh karena itu peningkatan BPRS ini sangat penting diantaranya yakni untuk memaksimalkan perannya sebagai salah satu sumber dana bagi UMKM yang mempunyai perolehan tinggi dalam laju perekonomian negara.

UMKM merupakan sektor potensial dalam rencana BPRS untuk mendorong pertumbuhan ekonomi sektor riil. Pembiayaan ini disebut salah satu sumber modal bagi UMKM yang jumlahnya mencapai 57,8 juta unit usaha atau memiliki proporsi sebesar 99,99% dari

seluruh jenis unit usaha di Indonesia. Perkembangan UMKM, yang kini merupakan unit terbesar dari bisnis penyerap tenaga kerja negara kira-kira 96,99% dari pasar untuk layanan tersebut dapat terkena dampak negatif dari BPRS dari sudut atau kuantitas apa pun (Kemenkop & UKM, 2013). Akibatnya, untuk menghentikan pertumbuhan ekonomi riil melalui UMKM, kinerja BPRS harus dipahami dan ditekankan.

Keberadaan UMKM ini sangat diperlukan masyrakat terlebih masyarakat yang mmiliki perekonomian dan kemampuan terbatas. UMUM memiliki peranan yang sangat enting di lingkungan msyarakat yakni sebagai salah satu sumber untuk mendapatkan penghasilan, dan mngembangkan kemampuan yang dimiliki mayarakat. Kini UMKM memberi peranan yang sangat penting terhadap perekonomian Indonesia saat menghadapi krisis, yang mana UMKM memiliki ketahanan dalam menghadapi krisisi ekonomi yang terjadi indikatornya adalah UMKM tidak tergantung terhadap faktor eksternal seperti hutang dalam valuta asing, serta bahan baku impor untuk melakukan kegiatan operasionalnya.

Pasalnya sistem pembiayaan pada bank konvensional yang menerapkan system bunga justru menyebabkan UMKM merasa kesulitan untuk memperoleh pembiayaan usaha. Peningkatan suku bunga yang lebih condong mengakibatkan pelaku usaha UMKM terbatas dalam hal perekonomiannya sehingga tidak dapat melunasi hutangnya kepada bank, dampaknya bank menyita barang berarga masyarakaatsebagai jaminan utangnya yang belum terbayarkan unttuk mngganti kerugian dari pihak bank. Maka dari itu BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate hadir untuk menyalurkan pembiayaan terhadap masyarakat kecil menengah kebawah (UMKM). Oleh karenanya, UMKM ini dapat diukur dengan tingkat efisiensi yang dapat memberikan gambaran mengenai kkinerja pada BPRS Bahari Berkesan.

Ketika melakukan pengukuran efisiensi terhadap pembiayaan umkm yang dilakukan oleh BPRS Bahari Berkesan ini, lembaga keuangan dihadapkan dengan kondisi bagaimana agar mendapatkan tinga output yang maksimal dengan tingkat input yang ada atau dengan cara mndapatkan tingkat input yang minimum dengan tingkat tertentu. Oleh karena itu, pembiayaan UMKM yang dilakukan oleh BPRS Bahari berkesan dapat dilihat dari ingkat efisiensi Bank tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengertian Efisiensi

Efisiensi diartikan sebagai hubungan antara output (keluaran) dan input (masukan). Setiap bisnis dapat dikatakan efisien jika mampu mencapai output yang lebih banyak jika dibandingkan dengan bisnis lain yang menggunakan jumlah input yang sama. Efisiensi adalah kata yang memperlihatkan kesuksesan seseorang atau suatu organisasi pada usaha yang dijalani kemudian diukur dari besarnya sumber yang digunakan dalam memperoleh hasil usaha yang dijalaninya. Dengan kata lain, efisiensi adalah perbandingan antara sumber dan hasil. Jika dihubungkan dengan teori sistem, maka efisiensi siartikan sebagai perbandingan antara masukan (input) dan keluaran (output).

Pengertian Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Dari laporan keuangan tersebut, dapat dijadikan sebagai bahan informasi bagi para pemakainya untuk dijadikan sebagai acuan dalam proses pengambilan keputusan. Selain sebagai bahan informasi, laporan keuangan juga dijadikan sebagai dasar pertanggungjawaban atau accountability, untuk menggambarkan indeks kesuksesan untuk mencapai tujuannya.

Pengertian Data envelopement Analysis

Data Envelopment Analysis (DEA) adalah teknik klasifikasi non-parametrik yang didasarkan pada pemrograman linier. DEA bekerja dengan terlebih dahulu mengidentifikasi unit-unit yang akan mengevaluasi unit input dan output. Kemudian, kurangi tingkat produktivitas dan identifikasi unit yang tidak menggunakan input secara efisien atau tidak menghasilkan output

secara efisien. Produktivitas didefinisikan sebagai komparatif atau relatif karena hanya membandingkan jumlah unit pengukuran dari satu kumpulan data.

Berikut adalah hasil analisis tingkat fisiensi pada PT. BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate dengan menggunakan Pengolahan data Stofware Maxdea Versi 8 . Hal ini untuk membktikan apakah bank tersebut sudah efisien atau belum. Berikut adalah hasil penjelasan pada table 1.

Oleh karena itupembiayaan BPRS Bahari Berkesan teradap UMKM dapat dlihat dari tingkat efisiensi. Dengan data laporan keuangan yang digunakan aitu periode 2017-202 ynag telahdiolah dalam stofware Maxdea yang bertujuan untuk mengetahui tingkat efisiensi suatu bank berikut ini :

Tabel 1.1 Data Variabel Input dan Output Bank BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate Tahun 2017-2021

DMU	Total Liabilitas (X1)	DPK (x2)	Total Aset (X3)	Pendapatan(Y 1)	Financing (Y2)
2017-Maret	643.611,00	205.144,00	39.842.885,00	1.254.196,00	625.000,00
2017-Juni	1.212.034,00	412.116,00	44.076.570,00	2.585.653,00	525.000,00
2017-Sept	1.888.925,00	557.275,00	46.900.085,00	3.809.328,00	525.000,00
2017-Des	2.552.201,00	688.207,00	42.830.570,00	5.201.795,00	525.000,00
2018-Maret	733.558,00	100.260,00	102.847.469,00	1.900.038,00	525.000,00
2018-Juni	1.495.044,00	256.803,00	116.657.004,00	3.036.676,00	1.025.000,00
2018-Sept	2.443.495,00	380.331,00	138.500.540,00	4.600.615,00	1.500.000,00
2018-Des	3.490.393,00	1.222.062,00	85.571.197,00	674.880,00	505.000,00
2019-Maret	1.348.067,00	955.102,00	137.681.094,00	2.560.562,00	1.105.000,00
2019-Juni	2.387.726,00	1.974.523,00	152.145.103,00	5.387.310,00	650.000,00
2019-Sept	3.697.687,00	737.559,00	167.911.405,00	3.942.939,00	3.405.000,00
2019-Des	4.813.122,00	880.291,00	105.777.689,00	1.488.239,00	1.000.000,00
2020-Maret	1.231.417,00	1.492.728,00	91.858.539,00	468.986,00	654.205,00

2020-Juni	2.503.376,00	2.954.773,00	112.815.647,00	2.814.196,00	880.291,00
2020-Septi	3.740.529,00	4.235.239,00	131.513.201,00	825.450,00	1.595.000,00
2020-Des	4.632.455,00	5.364.037,00	89.807.468,00	1.310.839,00	1.900,00
2021-Maret	1.215.442,00	1.124.208,00	92.124.335,00	375.994,00	2.585.653,00
2021-Juni	2.475.073,00	2.141.461,00	117.782.164,00	655.174,00	2.503.376,00
2021-Sept	3.632.590,00	3.153.137,00	116.961.840,00	768.556,00	256.803,00
2021-Des	5.086.340,00	4.188.753,00	109.827.792,00	1.479.729,00	2.954.773,00

Sumber : Olah data MaxDea

Berdsarkan data diatas, menunjukkan hasil perhitungn dan olah data menggunakan Stofware Maxdea daei variabl input dan output yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Analisistingkat Efisiensi DMU

Tabel 1.2. Tingkat Efisiendi DMU (Sumber : Olah data Maxdea)

NO	DMU	Triwulan	Score
1	2017	Desember	1
2		Juni	1
3		Maret	1
4		September	0,970966
5	2018	Desember	0,243310
6		Juni	0,992310
7		Maret	1
8		September	1
9	2019	Desember	0,441939
10		Juni	1
11		Maret	0,883475
12		September	1
13	2020	Desember	0,137978
14		Juni	0,550552

15		Maret	0,339087
16		September	0,452730
17	2021	Desember	1
18		Juni	0,768294
19		Maret	1
20		September	0,118682

Dari hasil analisis DEA menggunakan model Variabel Return Scale (VRS), data diketahui bahwa DMU yang efsien sempurna yaitu pada tahun 2017 walaupun sempa mengalami penurunan efisiensi pada bulan September, tetapi dari hasil refeensi DMU tahun 2017 adalah yang paling efisien dibandingkan dengan bulan sebelumnya, adapun DMU belum efisien namun masih mencapai efisiensi artinya tidak sampai titik terendah berada pada tahun 2018, 2019, dan 2021. Adapun DMU yang belum mencapai tingkat efisien sama sekali yakni berada pada tahun 2020.

2. Analisis Benchmarke DMU model VRS

Tabel 1.3 Analisis Benchmarke DMU model VRS

Score	Benchmark(Lambda)
1,000000	2017-Desember(1.000000)
1,000000	2017-Juni(1.000000)
1,000000	2017-Maret(1.000000)
0,970966	2017Desember(0.460128); 2017-Juni(0.579992); 2018-Maret(0.015834)
0,243310	2017-Desember(0.475153); 2021-Desember(0.034814); 2021-Maret(0.666454)
0,992310	2017-Maret(0.280878); 2018-Maret(0.512874); 2018-September(0.367505); 2019-September(0.010831)
1,000000	2018-Maret(1.000000)
1,000000	2018-September(1.000000)
0,441939	2017-Desember(0.352339); 2019-September(0.357499); 2021-Maret(0.332796)
1,000000	2019-Juni(1.000000)
0,883475	2017-Maret(0.892343); 2018-Maret(0.920294); 2021-Maret(0.081169)
1,000000	2019-September(1.000000)
0,137978	2017-Desember(1.573667); 2017-Juni(0.508352)

0,550552	2017-Desember(0.118285); 2017-Juni(0.921808); 2017-Maret(1.684599)
0,339087	2017-Maret(0.768731); 2018-Maret(0.114196); 2021-Maret(0.537158)
0,452730	2017-Desember(0.160820); 2021-Desember(0.463484); 2021-Maret(0.800242)
1,000000	2021-Desember(1.000000)
0,768294	2017-Desember(0.024833); 2021-Desember(0.239673); 2021-Maret(0.981237)
1,000000	2021-Maret(1.000000)
0,118682	2017-Desember(0.998186); 2017-Maret(0.898255); 2021-Maret(0.417044)

Sumber : Olah Data Max DEA

Dari hasil table diatas menunjukkan bahwa yang menjadi rujukan untuk DMU pada triwulan Tahun 2020 lainna yang masih dalam kodisi belum efisien. Dari hasil perhitungan Max DEA menunjukan bahwa DMU ynag dijadikan rujukan adalah UMKM efisiensi BPRS Bahri Berkesan Kota Ternate pada Tahun 2017, sebanyak dua DMU pada tahun 2018, 2019, dan 2021 serta tidak ada DMU pada tahun 2020 juga tidak ada yang dirujuk oleh DMU lainnnya karena belum dapat mencapai efisiensi sempurna 100%. Dan dari Hasil pengolahan data efisiensi yang paling banyak menjasi benchmark yaitu pada tahun 2017 Pembiayaan UMKM BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja efisiensi pembiayaan UMKM pada BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate Periode waktu 2017-2021 dengan menggunakan metode Data Envelopement Analysis dan mengolahan data dengan Maxdea , jika dilihat pada laporan keuangan pertahun dalam menentukan tingat efisiensi maka kesimpulan penulis adalah sbagai berikut :

Dari hasil anaisis DEA mnggunakan model VRS, dapat diketahui bahwa DMU yang efisien mencapai sempurna 95% berada pada ahun 2017 meskipun semppy mengalami penurunan di bulan September. Namun dibandingkan dengan yang lainnya, tahun ini paling efisien dan dapat dijadikan sebagai referensi.

Dari hasil perhitungan Max DEA menunjukan bahwa DMU ynag dijadikan rujukan adalah UMKM efisiensi BPRS Bahri Berkesan Kota Ternate pada Tahun 2017, sebanyak dua DMU pada tahun 2018, 2019, dan 2021 serta tidak ada DMU pada tahun 2020 juga tidak ada yang dirujuk oleh DMU lainnnya karena belum dapat mencapai efisiensi sempurna 100%. Dan dari Hasil pengolahan data efisiensi yang paling banyak menjasi benchmark yaitu pada tahun 2017 Pembiayaan UMKM BPRS Bahari Berkesan Kota Ternate.

Kinerja efisiensi BPRS Bahari Berkesan terhadap usaha kecil menengah kebawah mengalami penurunan pada tahun 2020. Optimalisasi kinerja pada BPRS Bahari Berkesan Kota Ternaate enggunakan model VRS pada tahun 2020 agar tercapainya efisiensi maka dapat mengurangi simpanan sbesar 30.05% pembiayaan.

Daftar Pustaka

[1] Fabiana Meijon Fadul, '**済無**No Title No Title No Title', 2019, 11–28

[2] ———, '**済無**No Title No Title No Title', 2019, 9–26

[3] Fauzi, Mahmud, 'Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Provinsi Jawa Tengah', *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 4.1 (2018), 31–40 <https://doi.org/10.20885/jeki.vol4.iss1.art4>

[4] Khusnah, Nafilatul, Irham Zaki, and Lina Nugraha Rani, 'Kata Kunci: BPR Syariah, Efisiensi, Kinerja, Analisis Envelopment Data (DEA)', 7.2 (2020), 294–304 <https://doi.org/10.20473/vol7iss20202pp294-304>

[5] M. Djabir SJah, No Title, 2021 <https://bahariberkesan.com/sejarah-berdiri/>

[6] Naufal, Fadhil Muhammad, and Achmad Firdaus, 'Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Dea)', 5 (2017), 196–220

[7] ———, 'Analisis Efisiensi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Wilayah Jabodetabek Dengan Pendekatan Two Stage Data Envelopment Analysis (Dea)', *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5.2 (2018), 196 <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v5i2.2612>

[8] Oetomo, fajar abiyyu assa, 'ANALISIS EFISIENSI BANK PEMBIAYAAN RAKYAT SYARIAH (BPRS) DI INDONESIA DENGAN MENGGUNAKAN METODE DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) PERIODE 2016-2019', 2020

[9] Pongoh, Marsel, 'Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Bumi Resources Tbk.', *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1.3 (2013), 669–79 <https://doi.org/10.35794/emba.v1i3.2135>

[10] Pratiwi, Ema Juliana, 'Pengaruh Non Performing Financing (NPF), Dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Efisiensi Bank Umum Syariah Di Indonesia', *Repository.Uinbantenuinbanten*, 2019, 25–74 <http://repository.uinbanten.ac.id/4771/>

[11] Syifa, Srisusilawati, Popon (2022). *Analisis Faktor Lingkungan Masyarakat pada Pemahaman Digital Bank S.* Jurnal Riset Perbankan Syariah 1(2). 131 - 138